



# GERBANG PACITAN

INFORMASI OBYEKTIF & KONSTRUKTIF UNTUK MASYARAKAT PACITAN

Facebook : Humas Pacitan Website: www.pacitankab.go.id email : gerbangpacitan@gmail.com

**Perkecil Kesenjangan  
Pelayanan Kesehatan**

**Butuh Sinergitas Semua Pihak  
Untuk Kelola Sampah**

**Pemerintah Harus Hadir  
Ditengah-tengah Masyarakat**

**#WISATA  
KITA**

**PANTAI WATUKARUNG  
PACITAN JADI LOKASI  
SHOOTING FILM**

**Kulari  
ke Pantai**

# WADUK TUKUL

**Diperkirakan  
Rampung Juli 2019**

ISSN 2620-6722



9 772620 672004

ABIPRAT

# KARIKATUR



MARI KITA MULAI AKSI KECIL YANG BISA DILAKUKAN MULAI DARI DIRI SENDIRI. SEPERTI KURANGI MENGHASILKAN SAMPAH DENGAN MENGGUNAKAN TUMBLER ATAU TEMPAT MAKAN DARI RUMAH, MENGGUNAKAN TOTE BAG SEBAGAI PENGANTI KANTONG KRESEK, MENGAMBIL MAKANAN YANG CUKUP & DIHABISKAN UNTUK MENGURANGI SAMPAH, KURANGI TISU, MEMISAHKAN SAMPAH DARI RUMAH DAN LAIN-LAIN ITU ADALAH AKSI KECIL DAN NYATA YANG BISA KITA LAKUKAN DARI DIRI SENDIRI MULAI SAAT INI UNTUK BUMI YANG BERSIH.

## GERBANG PACITAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/ PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

**Penasehat :**  
**Drs. Indartato, MM.**  
**Drs. Yudi Sumbogo**

**Pembina :**  
**Drs. Suko Wiyono, MM.**  
**Drs. Sakundoko, M.Pd**

**Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:**  
**Drs. Kukuh Wijatno, MM**  
**Pemimpin Redaksi:**  
**Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si**

**Koordinator Liputan:**  
**Arif Sasono S.Psi**  
**Sekretaris Redaksi:**  
**Sari Utami S.E.**  
**Redaktur Pelaksana:**  
**Mashudi, David Eka**  
**Kontributor:** Purwoto,  
Rizky Mahendra.

**Fotografer:**  
**Danang, Pranoto**  
**Tata Usaha:**  
**Herman Budi Utomo,**

Anggun Sukmawati, Aswein Atas Asih,  
Nur Mahmudah.

**Alamat Redaksi :**  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,  
Telp. (0357) 884110.  
Email: gerbangpacitan@gmail.com  
ISSN 2620-6722

Redaksi GERBANG PACITAN menerima  
kiriman Artikel, Opini, Kritik dan  
Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait  
dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG PACITAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Intan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

# SAMPAH

Sampah, kata itu begitu familiar kita dengar. Begitu sepele namun memiliki implikasi negatif jangka panjang bagi kelangsungan hidup kita. Disadari atau tidak, semakin hari, sampah bukannya semakin berkurang justru sebaliknya semakin menumpuk dan bertambah. Kendati sudah beribu-ribu kali di galakkan dengan slogan dan himbauan “buanglah sampah pada tempatnya” masih saja banyak masalah yang ditimbulkan karena jumlah sampah semakin banyak. Tak hanya slogan, denda yang memberatkan pun seakan hanya bilangan angka yang begitu mudah kita abaikan.

Padahal, bila penanganan sampah tidak dilakukan dengan benar dan tuntas, maka tumpukan sampah tersebut akan mengakibatkan masalah-masalah. Seperti bau busuk sampah yang menyengat sehingga mengganggu penciuman, tersumbatnya saluran air dan selokan yang dapat berakibat banjir. Dalam jangka panjang akan mengakibatkan dampak besar yakni meresapnya air ke dalam tanah yang berakibat menurunnya kualitas air, timbul masalah kekurangan air yang berkualitas, timbulnya penyakit menular seperti penyakit kulit, diare, demam berdarah (DBD), dan lain sebagainya.

Saatnya kita mengetuk hati dan nurani kita, bahwa bencana pasti



akan datang bila kita abai menjaga alam dan lingkungan kita. Marilah kita bersikap bijak menjaga alam kita agar tetap lestari dengan membuang sampah pada tempatnya. Memilah dan mendaur ulang kembali agar bisa bermanfaat bagi kehidupan kita.

Pengelolaan sampah yang baik akan mendatangkan keuntungan bagi kita, sampah baik organik maupun non organik harus mampu diolah, dikelola, dan dimanfaatkan dengan baik. Pengelolaan sampah dapat dikelola dengan 4R yaitu Reuse, Reduce, Recycle, dan Replace. Bukan hanya dengan cara 4R saja. Namun, bisa dengan cara lainnya yang memudahkan masyarakat untuk mengelola sampah. Sudah semestinya kita mulai bersahabat dengan sampah, jangan memandang remeh sampah, karena setiap perbuatan yang kita lakukan akan ada dampak setelahnya, entah itu positif maupun negatif. Diperlukan juga kesadaran dari masyarakat itu sendiri dan partisipasi dari pemerintah untuk melindungi lingkungan agar tetap bersih dan nyaman dihuni.

**Selamat Hari Peduli Sampah Nasional 9 Maret 2018**

# SAJIAN GERBANG



## GERBANG UTAMA

## RONA PACITAN

- 08 | **Waduk Tukul Diperkirakan Rampung Juli 2019**
- 12 | **Lika-Liku Pelaksanaan Proyek Waduk Tukul**



### GERBANG UTAMA

## Waduk Tukul Diperkirakan Rampung Juli 2019

Peningkatan lahan depan pembangunan waduk Tabul di Desa Karanggede, Arjuno diperkirakan selesai. Itu diungkapkan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Moekhammad Basuki Hadimuljoko ketika mengunjungi proyek tersebut, Jumat (30/3/2018). "Progres pembangunannya telah mencapai 60 persen. Anggaran sebesar nominal 4,5 milyar."

Waduk yang berlokasi di Desa Karanggede, Kecamatan Arjuno Kabupaten Pacitan, Jawa Tengah dimanfaatkan untuk penyediaan air dingin 600 liter/detik untuk air baku 800.000 liter/detik, serta untuk pemeliharaan sungai 50 liter/detik. Juga dimanfaatkan untuk konservasi daerah aliran sungai DAS, serta pengendalian banjir kawasan untuk pemukiman, pariwisata dan olahraga air yang dikerjakan oleh PT Gramas Abipraya (Persero) selaku kontraktor pelaksana.

8 | GERBANG PACITAN EDISI 03 | TAHUN XII | 2018



**16** | **Berharap Ada Pemain Pacitan Berkiprah di Level Nasional**

"Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemain Pacitan yang memang berkiprah di level liga nasional itu termasuk diunggulkan untuk saat launching keikutsertaan Pacitan (Tim) pada Liga 3 (Amanan Provinsi) (sponsored PSSI Jawa Timur (Jatim)) di kawasan alam kita."

-Indartoto-

Jumat (30/3/2018) sore, "Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemain Pacitan yang memang berkiprah di level liga nasional itu termasuk diunggulkan untuk saat launching keikutsertaan Pacitan (Tim) pada Liga 3 (Amanan Provinsi) (sponsored PSSI Jawa Timur (Jatim)) di kawasan alam kita."

Paola Saunglita, Ketua Panitia Pacitan, berharap pemain Pacitan bisa berkiprah di level nasional. "Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemain Pacitan yang memang berkiprah di level liga nasional itu termasuk diunggulkan untuk saat launching keikutsertaan Pacitan (Tim) pada Liga 3 (Amanan Provinsi) (sponsored PSSI Jawa Timur (Jatim)) di kawasan alam kita."



**18** | **Bupati Harapkan Pemain Perspa Berfikir Masa Depan**

**19** | **Masyarakat Dipermudah Untuk "Wadul"**

Bupati Pacitan, Indartoto, berharap pemain Pacitan bisa berkiprah di level nasional. "Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemain Pacitan yang memang berkiprah di level liga nasional itu termasuk diunggulkan untuk saat launching keikutsertaan Pacitan (Tim) pada Liga 3 (Amanan Provinsi) (sponsored PSSI Jawa Timur (Jatim)) di kawasan alam kita."

- 20 | **Perkecil Kesenjangan Pelayanan Kesehatan**
- 21 | **Pengembangan Kemampuan dan Pembentukan Karakter Bangsa Dari Pendidikan.**
- 25 | **Impres Nomor 2/2018 Diharapkan Kurangi Angka Tanah Tak Bertuan**
- 27 | **HUT Satpol PP ke-68 Satpol PP Harus Menjaga dan Melindungi Masyarakat**

**29** | **Butuh Sinergitas Semua Pihak Untuk Kelola Sampah**

Bupati Pacitan, Indartoto, berharap pemain Pacitan bisa berkiprah di level nasional. "Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemain Pacitan yang memang berkiprah di level liga nasional itu termasuk diunggulkan untuk saat launching keikutsertaan Pacitan (Tim) pada Liga 3 (Amanan Provinsi) (sponsored PSSI Jawa Timur (Jatim)) di kawasan alam kita."

# SAJIAN GERBANG

## EDITORIAL

3 | SAMPAH

## BAROMETER

6 | KPU PACITAN RAIH PENGHAGAAN OPERASIONAL SIDALIH TERBAIK

7 | Festival Karawitan Tingkat Pelajar se-Kabupaten Pacitan 2018

PSHT Juara Umum IPSI Cup Pacitan 2018



## BINAMITRA

36 | Bawa Maskot Si Polin dan Boneka Zebra, Kasat Lantas Polres Pacitan Kenalkan Tertib lalu Lintas Pada Anak Anak

Pelajar SMKN 2 Pacitan Ini Mendapatkan Penghargaan Dari Kapolres Pacitan

37 | Danlanal Malang Tinjau Lahan Posal di Pacitan

38 | DANDIM 0801 AJAK ANGGOTANYA NETRAL PADA SAAT PILKADA

## POLITIKA

34 | TINGKATKANAN PARTISIPASI MASYARAKAT, KPU PASANG BAHAN SOSIALISASI



22

WISATA KITA

**Pantai Watukarung Pacitan Jadi Lokasi Shooting**

# Kulari ke Pantai

Pantai Watukarung yang terletak di Desa Watukarung Kecamatan Pringku menjadi lokasi shooting film 'Kulari ke Pantai' dengan produksinya adalah Mira...

## Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN (GEMUKAN TERPADU MENGEJENKANKAN KAWAYAKT PACITAN)

**Pemerintah Harus Hadir Ditengah-tengah Masyarakat**

Pemerintah harus hadir dan berada ditengah-tengah masyarakat karena itu sebagai implementasi...

## GRINDULU MAPAN

32 | Pemerintah Harus Hadir Ditengah-tengah Masyarakat

## Serunya Shooting Film 'Kulari ke Pantai' di Watukarung Hingga Kali Cokel



**K**omisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan. Penghargaan yang diberikan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) daftar pemilih serta penyusunan Daftar Pemilih Sementara (DPS). Penghargaan diberikan atas penilaian yang dilakukan oleh KPU Provinsi Jatim pada masa Coklit dan penyusunan DPS beberapa waktu lalu.

## Pelaksana Kegiatan Operasional Sidalih Terbaik

Choirul Anam selaku Divisi Perencanaan dan Data KPU Provinsi Jatim secara langsung memberikan Piagam penghargaan kepada KPU Kabupaten Pacitan. Piagam diterima langsung oleh Ketua KPU Pacitan, seluruh anggota Komisioner, serta Sekretaris KPU Pacitan saat Rapat Pimpinan (Rapim) KPU se Jatim yang digelar di Banyuwangi pada 26 sampai 28 Maret 2018 lalu.

Prestasi yang diraih adalah penghargaan KPU terbaik se-Jawa Timur sebagai Pelaksana Kegiatan Sidalih Terbaik dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018.

Ketua KPU Pacitan, Damhudi menyampaikan terima kasih kepada KPU Provinsi Jatim atas penghargaan tersebut. Menurutnya, penghargaan ini didapat tidak lepas dari kesungguhan dan kerja keras seluruh tim yang tergabung dalam penyusunan DPS ini. "Semoga ini menjadi penyemangat bagi kami kedepan," ucap Damhudi. Lebih lanjut pria berdarah asli Pacitan ini menambahkan bahwa kedepan KPU Pacitan akan berusaha lebih profesional dalam menghadapi tahapan Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jatim 2018 serta Pemilihan Umum (Pemilu) 2019.

"Ibarat siang malam kami tidak tidur. Mata kami terjaga dan tertuju pada aplikasi sidalih," imbuh Sittah AAQ, Divisi Perencanaan dan Data KPU Pacitan. Sittah menambahkan pencapaian ini tidak lepas dari peran staff Program dan Data, Panitia

# KPU PACITAN RAIH PENGHAGGAAN OPERASIONAL SIDALIH TERBAIK



Pemilihan Kecamatan (PPK), dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Setiap hari mereka mengecek dan mengolah perkembangan data penduduk hingga mengolah formulir Excel untuk kemudian di upload pada Sidalih. "Setiap ada perubahan, selalu kami olah datanya, kita Crosscheck kebenarannya dan selalu berkomunikasi dengan PPK maupun PPS," imbuh Sittah.

Penyusunan Sidalih ini memerlukan ketelitian serta kesungguhan semua pihak dalam proses input data maupun upload data. Sehingga dengan cara tersebut, didapatkan data yang valid dan akurat sebelum disampaikan kepada

masyarakat.

5 Kategori Penghargaan

Ada Lima kategori penghargaan yang diberikan pada KPU Provinsi Jatim. Kategori tersebut diantaranya, Kategori Pelaksanaan Coklit Terbaik diraih oleh KPU Kota Surabaya; Kategori Penetapan DPS Terbaik diraih oleh KPU Ngawi; Kategori Pelaksana Kegiatan Operasional Sidalih Terbaik diraih oleh KPU Pacitan; Kategori Sosialisasi Pemutakhiran Data Pemilih Terbaik diraih oleh KPU Mojokerto; dan Kategori Laporan Pemutakhiran Terbaik diraih oleh KPU Kabupaten Malang. **(frend)**



Bupati Pacitan berfoto bersama para juara Festival Karawitan. (Foto: Dok Humas Pemkab Pacitan)

## Festival Karawitan Tingkat Pelajar se-Kabupaten Pacitan 2018

Festival karawitan yang digelar dalam rangka peringatan Hari Jadi Pacitan (Hajatan) ke-273 hasil kerja sama Pemkab dengan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) telah usai. Tiga kategori (SD, SMP dan SMA) dengan nominasi penyaji terbaik, pengendang terbaik, sinden dan juara umum telah diumumkan.

Informasi dari Humas Pemkab Pacitan pada Senin (19/3/2018) menyebutkan bahwa UPT TK/SD Kecamatan Tegalombo berhasil menjadi juara umum untuk kategori SD.

Grup dari Tegalombo dengan nama grup "Mudho Laras" berhasil meraih nominasi penyaji terbaik 3, pengendang terbaik 3 atas nama Gatrun Bening Nada dan sinden terbaik

1 atas nama Griselda Dea Salwa Firdaus.

Di kategori SMP, juara umum berhasil diraih grup karawitan "Wiyata Budaya" dari SMP N 1 Pringkuku. Grup SMPN 1 Pringkuku berhasil meraih nominasi Penyaji terbaik 1, pengendang terbaik 2 atas nama Fikri Septa Wahmiwa dan sinden terbaik 1 atas nama Raras Sekar Arum Wijiling Tyas.

Sementara itu, untuk kategori SMA/MA/SMK, juara umum berhasil diraih grup "Arum Sekar" dari SMKN 1 Donorojo. Grup "Arum Sekar" sukses menyabet semua nominasi, yakni penyaji terbaik 1 dan sinden terbaik 1 atas nama Indah Susanti dan pengendang terbaik 1 atas nama Ilham Tri Yuniyanto. (\*\*)

## PSHT Juara Umum IPSI Cup Pacitan 2018

Perguruan silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) berhasil menjadi juara umum dalam kejuaraan pencak silat Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Cup Pacitan 2018 yang digelar pada Sabtu (17/3/2018) hingga Minggu (18/3/2018) kemarin di Gelanggang Olahraga (GOR) Pacitan Jalan WR Supratman Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan.

PSHT menjadi juara umum setelah berhasil mengumpulkan 10 medali emas, empat perak dan 3 perunggu. Sementara juara umum II diraih Persinas ASAD dengan raihan 3 emas, 3 perak dan 5 perunggu. Di kategori juara umum III adalah Tapak Suci Putera Muhammadiyah dengan 3 emas, 2 perak dan 5 perunggu.

Ketua IPSI Pacitan Syamsudin dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kejuaraan IPSI Cup yang pertama kali dilaksanakan di Pacitan.

"Kegiatan ini untuk menjalin

IPSI Cup yang digelar di GOR Pacitan.



persatuan dan kesatuan serta mengolah ketrampilan dari masing masing perguruan untuk meraih prestasi, dan merupakan satu tiket untuk menuju Porprov 2019,"katanya.

Dia mengungkapkan bahwa pencak silat Pacitan didorong untuk menghasilkan satu prestasi di bidang pencak silat.

"IPSI Cup ini kedepan akan ditindak lanjuti dengan Dandim Cup dan Kapolres Cup untuk mencari bibit atlet Pencak silat di Kabupaten Pacitan, dan saya harapkan perguruan yang tergabung dalam IPSI siap menorehkan prestasi baik di tingkat Provinsi dan nasional,"jelasnya.

Sementara Komandan Kodim 0801/

Pacitan yang juga Pembina IPSI Pacitan Letkol Kav Aristoteles Hengkeng Nusa Lawitang berharap semua mempunyai kebanggaan sebagai pesilat yang tergabung dalam IPSI Pacitan.

"Kendalikan emosi dan ego dalam pertandingan, lawan kita adalah partner dalam bertarung jangan di anggap sebagai musuh, sportivitas adalah pencapaian tertinggi dalam olahraga dan mari kita tunjukkan permainan yang terbaik demi prestasi yang gemilang untuk Pacitan,"katanya.

Adapun peserta Kejuaraan Pencak Silat IPSI Cup Tahun 2018 ini diikuti 126 orang peserta dari 11 perguruan silat se-Pacitan.**(frend/P)**

# Waduk Tukul Diperkirakan Rampung Juli 2019

Pertengahan tahun depan pembangunan waduk Tukul di Desa Karangede, Arjosari diperkirakan selesai. Itu disampaikan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mochamad Basuki Hadimuljono ketika mengunjungi proyek tersebut, Jum'at (30/3/2018). "Progres pembangunannya telah mencapai 64 persen dengan schedule normal," katanya.

Waduk yang berlokasi di Desa Karangede, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, bermanfaat untuk penyediaan air irigasi 600 liter/detik, untuk air baku RKI 300 liter/detik, serta untuk pemeliharaan sungai 50 liter/detik. Juga bermanfaat untuk konservasi daerah aliran sungai (DAS), serta pengendalian banjir maupun untuk perikanan air tawar, pariwisata dan olahraga air, yang dikerjakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) selaku kontraktor pelaksana.





# GERBANG UTAMA



|| Lansekap di sini juga akan ditata karena Pacitan memiliki pemandangan bagus dan menjadi tujuan wisata. Tampungannya air di Pacitan akan kita tambah karena Pacitan termasuk daerah kering,"

Mochamad Basuki  
Hadimuljono

Catatan sesuai jadwal normal sendiri disampaikan menteri dengan mempertimbangkan berbagai hal. Salah satunya dan patut diwaspadai selama proses pembangunan waduk adalah tanah longsor. Menurut Basuki tidak ada kesulitan dalam teknik konstruksi bendungan. Tantangannya adalah pada tebing di sekitar lokasi bendungan yang rentan longsor.

Oleh karena itu, penanganan longsor yang sudah dilakukan akan ditambah dengan pembuatan sabo dam untuk menahan pasir dan batu dari hulu sungai.

Karenanya, pekan depan pihak kementerian akan mengirim para ahli yang berkompeten dalam

hal pengendalian dan pencegahan bencana alam yang satu itu.

"Lansekap di sini juga akan ditata karena Pacitan memiliki pemandangan bagus dan menjadi tujuan wisata. Tampungannya air di Pacitan akan kita tambah karena Pacitan termasuk daerah kering," ujar dia.

Terkait longsor dari Bukit Parangan yang materialnya memenuhi aliran sungai Brongkah dan memicu banjir setiap kali musim penghujan, pihak kementerian akan membangun sejumlah sabo dam. Tujuannya agar material longsor dapat tersaring. Sehingga tidak memenuhi dan memicu pendangkalan aliran sungai. Teknik ini pernah diterapkan pada sungai yang dilalui pasir vulkanis Gunung Merapi, Yogyakarta. "Kita akan segera desain itu (sabo dam) dan kita punya ahlinya. Supaya tidak membikin dangkal sungai. Kita coba (pelaksanaannya,Red) tahun ini. Kalau ada sisa tender tahun 2018. Karena yang dibangun tidak hanya satu," ucap



Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mochamad Basuki Hadimuljono ketika melihat paparan progres pelaksanaan proyek waduk tukul dalam kunjungannya ke Pacitan (30/3/2018)

menteri.

Waduk Tukul sendiri mulai dikerjakan tahun 2015 dari kontrak pada tahun 2014. Kapasitasnya mencapai sembilan juta meter kubik. Air bendungan digunakan untuk irigasi, sumber air baku, dan upaya pengendalian banjir. Karena sungai yang dibendung merupakan anak Sungai Grindulu.

Pada kesempatan itu, Bupati Pacitan Indartato juga menyampaikan bahwa Pemkab mengusulkan pembangunan waduk serupa berlokasi di Dusun Wadah, Desa Klepu, Sudimoro. Usulan tersebut disampaikan kepada pihak kementerian setelah masyarakat setempat mau menerima keberadaan bendungan. Karena sebelumnya warga sempat melakukan penolakan. "Fungsinya sama dengan waduk Tukul," terangnya.

Selain mendatangi proyek waduk Tukul, Menteri PUPR juga menyempatkan diri meninjau akses jalan menuju pelabuhan niaga dari ruas Jalan lintas Selatan (JLS).

**(arif/tarmuji taher/danang/pranoto/humaspacitan).**



Didampingi Bupati Pacitan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mochamad Basuki Hadimuljono meninjau lokasi pelaksanaan proyek waduk tukul. (30/3/2018)

# Lika-Liku Pelaksanaan Proyek Waduk Tukul

Saat itu, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo, Ir Yudi Pratondo, MM, mengungkapkan, pengadaan tanah di Proyek Pembangunan Waduk Tukul merupakan pengadaan tanah yang paling cepat, kurang lebih seluas 77 ha dan hampir seluruhnya milik masyarakat. Pada awalnya sulit, tetapi setelah dilakukan sosialisasi beberapa kali akhirnya masyarakat seratus persen menyetujui.

Progres proyek Bendungan Tukul berdasar laporan pada (awal Mei 2017-red) 35% per hari termasuk cepat, ujarnya. Skedul proyek memang terlambat, seharusnya tahun 2016 selesai. Namun, karena pengadaan tanahnya butuh waktu lama, sehingga perlu dilakukan reskedul kontrak selesai proyek di tahun 2019.

Sementara itu, Kepala Satker SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawamn Solo, Duki Malindo, ST, MCM menambahkan, proyek Bendungan Tukul mempunyai tantangan yang sangat ekstrim dari sisi topografi, dimana setiap proyek bendungan mempunyai permasalahan yang berbeda dari proyek bendungan yang lain. Salah satu kesulitan Bendungan Tukul, topografinya sangat curam sehingga memerlukan kerja yang ekstra hati-hati. Selain curam, kondisi batuan yang di inlet mudah sleking atau jika digali maka udara dan air bila bersatu menjadikan batuan itu cepat lapuk.

"Kasus yang sama terjadi di



Bendungan Jati Gede, tetapi yang lebih mencekam di Bendungan Tukul karena topografinya sangat curam dan terjal sekitar 45 derajat, dan jalan kerja sangat mepet dengan tebing. Sehingga kendaraan berat kesulitan untuk manuver terutama pada saat hujan," ungkapnya.

Pekerjaan galian di terowongan outlet di proyek Bendungan Tukul, seharusnya bisa dikerjakan di kedua sisi outlet dan inlet tetapi karena ada masalah geologi dan topografi belum bisa dikerjakan dari dua arah. Jika

dilihat dari pondasi Bendungan Tukul cukup bagus, tetapi di sisi lain ada kesulitan untuk mencari stockpill dan disposal yaitu tempat penyimpanan dan pembuangan material proyek mengalami kesulitan, karena kondisi lahan di proyek Bendungan Tukul sangat curam.

PPK Bendungan III, Ali Rahmat, ST, MT, mengatakan: "Proyek Pembangunan Bendungan Tukul berdasarkan kontrak mulai 19 Desember 2013 dan selesai Desember 2017. Namun, pembebasan lahan



selesai pada tahun 2016 dan sekarang tanah sudah bebas semua seluas 77 ha. Pelaksanaan proyek mulai dikerjakan awal Maret 2016, dan saat ini (awal Mei 2017-red) progres proyek 35% deviasi +3 %."

Pada pekerjaan galian terowongan pengelak menggunakan metode blasting karena kondisi geologis. Hingga saat ini pekerjaan galian terowongan bisa dikerjakan di bagian outlet, sedangkan di inlet sering terjadi longsor. Untuk mengatasi masalah tersebut, kami mendatangkan Tim Komisi Keamanan Bendungan yang

memberi saran melakukan perkuatan tebing dan memasang portal untuk menahan runtuh, dan sekarang sudah trial blasting di inlet. Sementara target pengalihan sungai pada November 2017.

Kendala yang spesifik di proyek Bendungan Tukul, sambung Ali, adalah longsor dan banjir debris yakni banjir yang membawa batu-batuan dan pohon-pohon dari hulu. Kondisi Bendungan Tukul ini berada di lokasi yang curam, dan kondisi medannya ekstrim. Kondisi tebing yang curam membuat area kerja jadi terbatas.

Untuk mengejar progres, dilakukan 3 shift 7 hari jika cuaca cerah tetapi jika hujan dilakukan 2 shift.

"Target pengalihan sungai pada November 2017. Kemudian pada Februari 2018 melaksanakan penimbunan tubuh bendungan, dan target pada Februari 2019 pekerjaan penimbunan selesai," ujarnya.

Team Leader PT Mettana Eng. Consultant Bandung, Ir Wahyu Poernomo, mengungkapkan : "Perubahan desain yang terjadi di proyek ini, yaitu pertama adanya perbedaan topografi ketika didesain



dengan kondisi di lapangan adanya perbedaan arah utaranya. Kedua, jalan eksisting lebarnya hanya 2,5 – 3 meter.”

Lebar jalan eksisting menjadi kendala, karena sebelah kanan adalah sungai bila dilihat dari arah masuk dan sebelah kiri tebing. Idealnya jalan akses lebar 5 meter. Oleh sebab itu, harus memotong tebing sesuai kondisi jalan eksisting yang lebarnya hanya 3 sampai 4 meter dan harus membuat drainase baru.

Karena tebing-tebing cukup curam ada di sisi jalan, sambung Wahyu, sehingga untuk melebarkan jalan hingga 5 meter perlu dilakukan pemotongan tebing, dan di tempat tertentu harus memasang penahan tanah. Selain itu, perlu membuat sistem drainase yang disesuaikan dengan naik turunnya jalan. Hal itu belum ada dalam desain awal.

“Berikutnya, desain awal pada jembatan lebarnya 22 meter tetapi kondisi di lapangan ternyata harus 26 meter, pada akhirnya jembatan dibangun di hilir,” ungkapnya.

### Lingkup pekerjaan

Project Manager Pembangunan Waduk Tukul- PT Barantas Abipraya (Persero), Ahmad Sabiq Eko.S, ST, MM, mengatakan : “Lingkup pekerjaan di proyek ini adalah pekerjaan persiapan, pekerjaan jalan akses, bangunan pengelak (tunnel), bendungan pengelak (cofferdam), tubuh bendungan utama (main dam), bangunan pelimpah (spillway), dan bangunan pengambilan. Sedangkan skup pekerjaan utama terdiri dari spillway, main dam, tunnel, dan cofferdam. Sementara itu, tipe Bendungan Tukul adalah tipe random dengan inti tegak, kapasitas waduk

8, 680 juta m3, luas lahan total 77,34 ha. Kendala yang berkaitan dengan pembebasan lahan sudah terlewati.”

Proyek mulai pelaksanaan sejak tahun 2015, lanjut Sabiq, tetapi hanya sebatas jalan akses dari Desa Banyu Anget menuju Desa Karangrejo 3,4 km, dan tahun 2016 baru bisa mulai mengerjakan jalan akses 1,6 km yang menuju Desa Karanggede. Sementara pekerjaan mayor belum bisa dikerjakan secara maksimal karena ada spot-spot lahan yang belum bebas.

Panjang total jalan akses 8 km, yakni 4 km sebelah kiri dan 4 km sebelah kanan, dan total luas lahan untuk jalan akses adalah 2,5 ha. Pekerjaan bisa dilaksanakan secara frontal mulai Januari 2017 setelah ada pembebasan lahan yang ketiga di bulan Desember 2016.

“Kendala lainnya adalah pada

pekerjaan intake terowongan pengelak. Seharusnya pekerjaan bisa dilakukan penggalian di inlet dan outlet. Namun, terhambat karena ada masalah pada struktur geologisnya," ujarnya.

Di intake yang seharusnya bisa melaksanakan penggalian di dua arah, lanjut Sabiq, yakni dari inlet dan outlet, tetapi ternyata hanya bisa mengerjakan penggalian di inlet. Sementara di outlet ada masalah di struktur geologis. Selain itu, dari desain galian terlalu tegak karena keterbatasan lahan dari hasil pembebasan lahan di tahun 2015.

"Padahal kami memiliki target tembus terowongan di bulan November 2016 dan dapat melakukan pengalihan sungai di bulan April atau Mei 2017, dengan asumsi di bulan Mei curah hujan sudah berkurang. Selanjutnya, pekerjaan penggalian bisa dilakukan di inlet mulai akhir April 2017, dengan mengurangi beban tanah di atasnya dengan cara pemotongan tebing. Kemudian kami protect dinding tebing dengan menggunakan shotcrete," jelasnya.

Antisipasi berikutnya, supaya bisa melakukan penggalian di terowongan dan terhindar dari longsor kami menggunakan portal material baja H-beam 25. Hal itu diperlukan untuk mengantisipasi jika terjadi longsoran, agar pekerja yang ada di bawahnya masih aman. Portal sepanjang 12 meter di depan terowongan, merupakan pekerjaan tambah. Sedangkan di dalam terowongan sudah ada pengaman sendiri terbuat dari H beam. Pada saat terowongan diledakkan, terowongan sudah diamankan dengan menggunakan steel support dan itu sudah ada dalam kontrak.

"Tinggi dinding pengaman tebing berbeda-beda dan dipasang spot-spot dengan ketinggian yang berbeda-beda pula, ada yang tingginya 1 meter sampai dengan 16 meter mengingat kontur lahan di Waduk Tukul untuk mencari lahan yang datar sangat sulit. Kami membangun sarana direksikit membutuhkan waktu 3 sampai dengan 4 bulan, hanya untuk dapat lahan

datar. Itupun tidak bisa langsung kami gunakan, harus diproteksi lebih dulu dengan ketinggian sampai dengan 15 m," ungkapnya.

Sedangkan perubahan desain dilakukan pada spillway, ada perubahan di as spillway. Penggeseran as nya sekitar 3 derajat karena kondisi geologi, karena kondisi batuan nya tidak memungkinkan spillway itu dibangun. Berikutnya, perubahan desain di bendungan utama karena kondisi geologis sehingga memerlukan treatment karena jenis batuan nya kurang bagus.

"Treatment menggunakan concrete cap sepanjang cap off sekitar 20 meter. Memanjang dengan lebar 20 m x panjang 100 meter. Selain itu, panjang terowongan juga ada perubahan dari yang semula panjang 323 meter menjadi 283 meter, karena ada kondisi geologi yang tidak memungkinkan dilakukan pekerjaan terowongan," ujar Sabiq.

Manager Operasi SDA Divisi 2 PT Brantas Abipraya, Ir Anwar Khoirudin, MM, menambahkan: "Proyek Bendungan Tukul ini, memiliki tingkat kesulitan tinggi karena kondisi topografi yang berbukit. Dengan area genangan yang menyempit, dari segi pelaksanaan harus ekstra keras untuk membuat jalan akses karena ketinggian yang digali hampir 100 meter dari dasar sungai."

Tebing yang curam potensi longsor tinggi, lanjut Anwar, dengan topografi seperti itu sulit membuat fasilitas seperti misalnya base cam maupun stockpill karena sulit mencari tanah yang lapang. Sehingga operasional alat terbatas, dan kurang maksimal karena kondisi topografi yang ekstrim.

Perbaikan pondasi dengan cara grouting dilakukan pada tebing, ungkapnya, sedangkan grouting di bendungan utama menunggu pengalihan sungai. Kendala topografi yang terjadi di proyek harus diantisipasi. Dana dari pusat tidak ada masalah, justru proyek harus membuat metode.

Metode untuk mengatasi kondisi

lokasi yang ekstrim bahkan metode tiap 2 bulan harus berubah. Mengenai inovasi dan metode tidak boleh berhenti setiap pergerakan yang akan merubah, dan kami harus berfikir lagi seperti bagaimana menahan longsoran contohnya pada portal di depan tunnel. Bagaimana menangani perbaikan pondasi disini dengan grouting, di pondasi inti harus kedap. Oleh sebab itu, diinjeksi dengan semen. Hal itu mulai dikerjakan di tebing yang curam.

Kalau cap concrete untuk mengantisipasi dengan batuan yang mudah lapuk, sehingga harus di protect selebar 20 m sepanjang pondasi inti. Karena pekerjaan random, jadi pengaruh cuaca sangat tinggi, sehingga harus kondisi cuaca kering dan apabila hujan gerimis tidak bisa bekerja. Sedangkan timbunan dengan volume sekitar 1 juta m<sup>3</sup> dan estimasi per hari timbunan 4.000 m<sup>3</sup>, supaya target tercapai pada Februari 2019 pekerjaan timbunan tubuh bendungan selesai.

### **Perkembangan Per Februari 2018**

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Charisal A. Manu bersama para Pejabat Eselon III melaksanakan kunjungan lapangan ke Bendungan Tukul di Kabupaten Pacitan Rabu, (28/2/18).

Dengan maraknya kecelakaan kerja yang terjadi saat ini, dalam arahnya Charisal menegaskan akan pentingnya Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama pekerjaan pelaksanaan Waduk Tukul ini.

Progres pelaksanaan Bendungan Tukul telah mencapai 65,02%, Bendungan dengan tampungan 8,68 Jt M<sup>3</sup> dan manfaat Irigasi 600 Ha, Air Baku 300 lt/det, Listrik 2 x 132 kW ini direncanakan selesai pada bulan Juli tahun 2019. [ ]US

# [ RONA PACITAN ]



“Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemkab mendukung sepenuhnya sesuai kemampuan,”

-Indartato-

**B**upati Pacitan Indartato berharap kelak ada pesepakbola dari Kabupaten Pacitan yang mampu berkiprah di level liga nasional. Hal tersebut diungkapkannya saat launching keikutsertaan Persatuan Sepakbola Pacitan (Perspa) pada Liga 3 Asosiasi Provinsi (asprov) PSSI Jawa Timur (Jatim) di kawasan alun-alun kota,

Jum'at (30/3/2018) sore. “Mudah-mudahan dapat masuk menjadi pemain nasional. Pemkab mendukung sepenuhnya sesuai kemampuan,” ujarnya.

Bupati pun akan merasa bangga sebagai bagian dari masyarakat Kabupaten Pacitan bila memang kelak ada salah satu pemain kesebelasan berjuluk Laskar Kanjeng Jimat itu menasional. Jika itu dapat terwujud, maka kancah persepakbolaan Pacitan dapat berjejer sebanding dengan cabang catur dan bola voly.

Pada launching itu, diperkenalkan pula jajaran pengurus PSSI Kabupaten Pacitan dan Perspa. Juga 30 orang pemain yang akan berlaga pada Liga 3

## Berharap Ada Pemain Pacitan Berkiprah di Level Nasional



## Jadwal Perspa di Grup C Liga 3

1. Blitar Poetra Vs Perspa Pacitan  
Di Stadion Penataran Blitar pada Minggu (1/4/2018)
2. Perspa Pacitan vs Persepon Ponorogo  
di Stadion Pacitan pada Rabu (4/4/2018)
3. Persibo Bojonegoro vs Perspa Pacitan  
di Stadion Letjend H Soedirman  
Bojonegoro Rabu (11/4/2018)
4. Perspa Pacitan vs Persedikab Kediri  
di Stadion Pacitan pada Minggu (15/4/2018)
5. Persemag Magetan vs Perspa Pacitan  
di Stadion Yoso Negoro Magetan Rabu (18/4/2018)
6. Perspa Pacitan vs Bumi Wali FC di Stadion  
Pacitan Minggu (22/4/2018)



yang berjumlah 30 orang. Para pemain rata-rata berusia dibawah 23 tahun. Bahkan ada satu pemain masih berstatus siswa SMP.

Perspa sendiri berada di grup C bersama Blitar Poetra, Persepon Ponorogo, Persibo Bojonegoro, Persedikab Kediri, Persemag Magetan, dan Bumi Wali FC. Dari enam pesaing, dua nama, yakni Persibo Bojonegoro dan Persedikab Kediri merupakan tim besar yang pernah merasakan pentas liga nasional. Malahan pada tahun 2013 Persibo mencicipi penyisihan Piala AFC.

Pada pertandingan pertama, Minggu (1/4/2018) anak asuh pelatih Aris Iswahyudi ini akan dijamu kesebelasan Blitar Poetra di Stadion Penataran Blitar. Tiga hari berselang, tepatnya Rabu (4/4/2018) Perspa akan menjalani laga kandang pertamanya melawan tim tetangga, Persepon Ponorogo. (arif/tarmuji taher/danang/humaspacitan)



Bupati Indartato Menyalami Pemain Perspa saat Louching keikutsertaan Perpa di liga 3 PSSI





Bupati Indartato saat meninjau latihan tim sepakbola Pacitan Perspa di Stadion Pacitan sore ini, Senin (26/03/2018).

"Pikirannya harus masa depan. Jangan hanya berfikir untuk bermain untuk Pacitan saja, tetapi kalau bisa nantinya bermain di klub-klub besar baik nasional atau bahkan internasional"

-Indartato-

**K**ondisi Pemkab Pacitan yang belum bisa memberikan dukungan materi yang besar terhadap Perspa jangan sampai menyurutkan semangat pemain Perspa. Demikian disampaikan oleh Bupati Indartato saat meninjau latihan tim sepakbola Pacitan Perspa di Stadion Pacitan sore

# Bupati Harapkan Pemain Perspa Berfikir Masa Depan

ini, Senin (26/03/2018).

"Pikirannya harus masa depan. Jangan hanya berfikir untuk bermain untuk Pacitan saja, tetapi kalau bisa nantinya bermain di klub-klub besar baik nasional atau bahkan internasional" jelas Indartato. Lebih lanjut orang nomor satu di jajaran Pemkab Pacitan ini memberikan motivasi-motivasi kepada pemain Perspa untuk tetap semangat walau

dalam kondisi yang masih serba minim.

Tahun ini Perspa ikut berlaga di ajang kompetisi sepakbola Liga 3. Pertandingan perdana Perspa akan dilaksanakan tanggal 1 April 2018 di Blitar, sedangkan untuk pertandingan kandang dilaksanakan tanggal 4 April di Stadion Pacitan. **(arif/tarmuji/humas pacitan)**

**Wadule Pacitan**  
 terintegrasi dengan LAPOR  
 Pacitan, 14 Mar 2018

## RONA PACITAN

“ Kita telah mendapatkan penghargaan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Award yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Jawa Timur. Ini harus kita jaga terus,”

- INDARTATO-



Bupati Indartato bersama Forminda Pacitan menekan tombol Lanching Aplikasi Wadule Pacitan di pendopo Kabupaten Pacitan. (14/03/2018)

# Masyarakat Dipermudah Untuk “Wadul”

Upaya Pemerintah Kabupaten Pacitan menjembatani keluhan masyarakat dalam pelayanan publik membuahkan inovasi. Melalui aplikasi Wadule (Wadah Aspirasi Pengaduan Layanan Secara Elektronik) Pacitan warga kini dapat melaporkan permasalahan layanan publik yang mereka temui secara online. “Kita telah mendapatkan penghargaan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Award yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Jawa Timur. Ini harus kita jaga terus,” kata Bupati Indartato ketika meluncurkan aplikasi tersebut di pendapa kabupaten, Rabu (14/3/2018).

Wadule merupakan aplikasi yang terhubung dan terintegrasi dengan LAPOR SP4N (Sistem Pengelolaan

Pengaduan Pelayanan Publik Nasional). Sebuah sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan pengaduan secara berjenjang pada setiap Penyelenggara dalam kerangka sistem informasi pelayanan publik.

Lebih lanjut bupati menyampaikan keterbukaan informasi publik menjadi representasi dari demokrasi. Dimana partisipasi masyarakat adalah salah satu tolok ukur keberhasilannya. Artinya, semakin tinggi angka peran aktif masyarakat, maka akan berbanding lurus dengan masukan-masukan yang akan diperoleh pemerintah dalam bentuk aspirasi publik. “Pelayanan publik diatur dalam undang-undang 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik,” ucap dia.

Bupati menyampaikan, transparansi merupakan bagian dari pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat serta manajemen pemerintahan. Sebab APBD bersumber dari uang rakyat.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kominfo Widy Sumardji menjelaskan, jika Wadule Pacitan dapat menjadi wadah penyaluran aspirasi masyarakat yang belum tertampung dalam agenda-agenda resmi. Selain itu juga dapat digunakan kepala daerah untuk memantau kemajuan laporan dari masyarakat. “Salah satu pertimbangan dimunculkannya aplikasi itu karena setiap kali bupati melakukan kunjungan ke wilayah-wilayah, ada interaksi yang cukup akrab antara bupati dan masyarakat,” jelasnya.

Aplikasi Wadule selain bisa diakses melalui situs <http://wadul.pacitankab.go.id> juga tersedia versi android yang bisa diunduh di playstore. (**arif/nasrul/tarmuji taher/sopingi/humaspacitan**)

"Perawat ikut berperan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mempermudah masyarakat mendapatkan akses kesehatan, memperkecil kesenjangan pelayanan kesehatan, dan kesamaan pelayanan kesehatan yang berkualitas,"



# Perkecil Kesenjangan Pelayanan Kesehatan

**P**erawat tidak hanya menjadi petugas medis kesehatan. Lebih dari itu, mereka memiliki peran lebih dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Itu disampaikan Bupati Pacitan Indartato saat apel dan bakti sosial pada rangkaian HUT Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) ke-44 di lapangan Desa Sedayu, Arjosari, Sabtu

(24/3/2018).

Sebagai bentuk apresiasi pemerintah daerah akan mempermudah izin belajar para perawat. "Perawat ikut berperan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mempermudah masyarakat mendapatkan akses kesehatan, memperkecil kesenjangan pelayanan kesehatan, dan kesamaan pelayanan

kesehatan yang berkualitas," kata bupati.

Ketua DPD PPNI Kabupaten Pacitan Rahmadi menyampaikan, kegiatan apel dan baksos itu merupakan rangkaian peringatan HUT PPNI yang jatuh pada tanggal 17 Maret. Tapi karena bertepatan dengan perayaan Hari Raya Nyepi, maka peringatan baru dapat dilaksanakan sekarang. "Jumlah peserta



Bupati Pacitan Indartato menyerahkan bantuan renovasi rumah dari PPNI senilai Rp. 20 Juta dalam rangkaian HUT Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) ke-44 di lapangan Desa Sedayu, Arjosari. Sabtu (24/3/2018)

sekitar 400an. Terdiri dari tenaga perawat dan mahasiswa keperawatan," tuturnya.

Usai memimpin upacara Indartato bersama Wakil Bupati Yudi Sumbogo kemudian meninjau pelaksanaan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Termasuk mendatangi rumah salah satu warga korban tanah longsor yang mendapat bantuan renovasi rumah dari PPNI senilai Rp 20 juta. Pada kesempatan itu pula diserahkan bantuan uang tunai kepada 31 warga kurang mampu dengan nominal per orang Rp 1 juta.

PPNI sendiri merupakan wadah profesi untuk para perawat di Indonesia. Sedangkan di Kabupaten Pacitan jumlah perawat mencapai lebih dari 500 orang. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan),**

## Pengembangan Kemampuan dan Pembentukan Karakter Bangsa Dari Pendidikan.

**D**inas Pendidikan Kabupaten Pacitan menggelar agenda pelatihan bagi pendidikan untuk memenuhi standar kompetensi (workshop pengembangan sekolah) dan penguatan pendidikan karakter. Acara ini dilaksanakan tanggal 13/03/2018 dan bertempat di Gedung Karya Dharma Kabupaten Pacitan yang dihadiri oleh Wakil Bupati Pacitan didampingi Pejabat Lingkup Kabupaten, serta hadir sebagai narasumber rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, Pengawas TK dan SD se-Kabupaten Pacitan, Korwas dan Pengawas SMP, pejabat lingkup Dinas Pendidikan.

Dasar kegiatan ini tercantum dalam UU no 20 pasal 3 menyebutkan bahwa



pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bisa menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. "Kami berharap generasi muda penerus bangsa bisa menggantikan kita semua dengan

lebih baik. Dan kami juga berharap kepala satuan pendidikan dari setiap jenjang TK, SD, SMP bisa memahami konsep arah serta landasan hukum yang dipimpinnya" tutur Yudi Sumbogo mewakili Bupati Indartato berharap pada seluruh elemen pendidikan.

Sesuai UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa seluruh pendidikan formal maupun non formal dan informal diharapkan bisa saling melengkapi. (\*\*)

## WISATA KITA



### Pantai Watukarung Pacitan Jadi Lokasi Shooting

# Kulari ke Pantai

Pantai Watukarung yang terletak di Desa Watukarung, Kecamatan Pringkuu kembali menarik perhatian dunia perfilman nasional. Kali ini, pantai yang terkenal dengan batu karang 'putri samudera' itu menjadi lokasi shooting film 'Kulari ke Pantai' dengan produsernya adalah Mira

Lesmana. Kulari ke Pantai bercerita tentang dua anak perempuan berbeda karakter bernama Sam (Maisha Kanna) dan Happy (Lil'li Latisha). Bersama keluarga, mereka melakukan perjalanan darat menjelajah dari





Pulau Jawa, salah satunya Pacitan, Jawa Timur hingga Pulau Rote.

Film ini didukung oleh para pemeran lain seperti Lukman Sardi, Karina Suwandi, Ibnu Jamil, Edward Suhadi, dan M. Adhiyat.

Selain itu ada deretan komika ternama seperti Dodit Mulyanto, Mo Sidik, Praz Teguh, serta figur yang cukup dikenal di media sosial seperti Ligwina Hananto dan Suku Dani.

Film yang akan memasuki proses shooting pada 10 Maret 2018 itu akan tayang di jaringan bioskop Tanah Air pada Juni 2018 mendatang.

Saat berbincang dengan wartawan di lokasi shooting di Desa Limasan, Pantai Watukarung,

apabila cuaca begitu," tutur Mira.

Selain soal cuaca, Mira juga sempat khawatir kesulitan menjaga kondisi pemain anak-anak selama proses shooting. Namun kekhawatiran istri aktor Mathias Muchus ini justru tak terbukti. "Tadinya saya pikir sebelum kami mulai berjalan, tantangan utamanya adalah bagaimana membuat anak-anak ini tidak terlalu lelah. Karena shootingnya di perjalanan, di jalannya juga banyak," ucap Mira.

"Tetapi ternyata ini kami sudah menembus 600 kilometer kali ya dan saya lebih capek dibanding mereka. Mereka masih semangat bangun pagi, energinya juga masih sangat



Mira Lesmana saat bersama istri Bupati Pacitan Luki Indartato dan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan Endang Surjasri

baru-baru ini, Mira mengungkap, bahwa cuaca menjadi tantangan besar dalam penggarapan film anak-anak Kulari ke Pantai.

Pasalnya, proses shooting sebagian besar dilakukan di ruangan terbuka. "Kalau saya lihat sekarang tantangan terberat adalah cuaca sih. Bagaimana memastikan atau mencari alternatif apabila cuaca tidak seperti yang kami harapkan," kata Mirajurnya.

Kendati sudah berusaha menghindari hujan, Mira harus tetap memutar otak agar shooting tetap bisa berjalan ketika cuaca buruk. "Tadinya memosisikan shooting di bulan Maret-April ini supaya tidak kena hujan terlalu banyak. Tapi ternyata masih ketemu ujan juga di Jakarta, di tol kena hujan, itu sih tantangannya, gimana harus memindahkan scene-scene yang harus dilakukan

tinggi. Yang tadinya saya pikir itu tantangannya, ternyata itu bukan tantangan," lanjutnya.

Dalam penggarapan film tersebut, Mira membawa 120 orang kru film dengan 30 mobil untuk menempuh perjalanan darat sepanjang 1000 kilometer, demi penggarapan film yang tayang pada Juni 2018 mendatang itu. (\*\*)



# [ WISATA KITA ]



Kru film Kulari ke Pantai bermain paddle board di Kalicokel. (Foto: Dok Womentalk.com)

Serunya Shooting Film 'Kulari ke Pantai' di

## Watukarung Hingga Kali Cokel

**K**awasan wisata Pantai Watukarung di Desa Watukarung, Kecamatan Pringkuwu menjadi salah satu lokasi shooting film Kulari ke Pantai yang digarap oleh Miles Film.

Salah satu lokasi shooting yang dipilih adalah di Pantai Watu Karung, Pacitan, yang diakui oleh Mira Lesmana dan Riri Riza sebagai pantai yang indah dan masih sangat bersih. Di kawasan ini, sejumlah kru film nampak mengunjungi berbagai titik dan spot pantai, salah satunya adalah kawasan Kali Cokel yang

masih satu titik dengan pantai. "Pantai Watu Karung ternyata dikenal sebagai pantai dengan ombak terbaik di dunia. Pantas saja saat datang ke sana, kami banyak melihat cukup banyak orang yang sedang surfing di tengah laut,"katanya seperti ditulis di laman Womentalk.com, Minggu (1/4/2018).

Adapun, pengambilan gambar di daerah Watu Karung, Pacitan, menjadi penanda kalau shooting sudah setengah jalan. Di shooting hari ke-16, para kru dan pemain film Kulari Ke Pantai kemudian melanjutkan perjalanan mereka ke Blitar.

Kulari ke Pantai bercerita tentang dua anak perempuan berbeda karakter bernama Sam (Maisha Kanna) dan Happy (Lil'li Latisha). Bersama keluarga, mereka melakukan perjalanan darat menjelajah dari Pulau Jawa, salah satunya Pacitan, Jawa Timur hingga Pulau Rote.

Film ini didukung oleh para pemeran lain seperti Lukman Sardi, Karina

Suwandi, Ibnu Jamil, Edward Suhadi, dan M. Adhiyat.

Selain itu ada deretan komika ternama seperti Dodit Mulyanto, Mo Sidik, Praz Teguh, serta figur yang cukup dikenal di media sosial seperti Ligwina Hananto dan Suku Dani. Film yang akan memasuki proses shooting pada 10 Maret 2018 itu akan tayang di jaringan bioskop Tanah Air pada Juni 2018 mendatang. (\*\*)



Kru film Kulari di lokasi shooting di Pantai. (Foto: Dok Womentalk.com)

ATR/BPN  
KANTAH PACITAN

GERBANG PACITAN

PROGRAM PTSL  
(Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)  
TAHUN ANGGARAN 2018



Pelaksanaan Instruksi Presiden (Inpres) nomor 2/2018 diharapkan dapat mereduksi jumlah tanah tanpa sertifikat di kabupaten pacitan. Itu disampaikan Wakil Bupati Yudi Sumbogo ketika membacakan sambutan Bupati Indartato pada rapat koordinasi pelaksanaan aturan tentang percepatan pendaftaran itu di pendopo kabupaten, Rabu (28/3/2018). "Semoga hasil rapat koordinasi ini akan meningkatkan pengetahuan kita tentang pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Sehingga program pemerintah untuk mensukseskan sertifikat tanah yang ada di seluruh Indonesia khususnya di pacitan dapat terlaksana dengan baik," katanya.

Saat ini dari luas wilayah Kabupaten Pacitan yang mencapai 138.987,16 hektar, baru 20,63 hektar diantaranya bersertifikat. Sisanya sebanyak 470.285 bidang belum memiliki kepastian hukum. "Sehingga masih sangat jauh dari harapan. Program ini perlu kita dukung bersama, saling bersinergi antar instansi pemerintah. Agar kegiatan ini dapat berjalan tanpa ada kendala," tandas wabup.

PTSL sendiri banyak memberikan keuntungan untuk pemerintah maupun masyarakat. Diantaranya, dapat difungsikan sebagai data

Inpres Nomor 2/2018

# Diharapkan Kurangi Angka Tanah Tak Bertuan

penguasaan tanah, menambah nilai jual tanah itu sendiri, jadi acuan penentuan nilai pajak bumi bangunan (PBB), menentukan arah kebijakan tataguna lahan dan menentukan tata ruang wilayah, terwujudnya tertib administrasi pertanahan, maupun memperlancar kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan tanah untuk program pembangunan.

Tidak itu saja. PTSL dapat mengurangi sengketa di bidang pertanahan dan benefit untuk masyarakat. Seperti biaya pengurusan lebih murah, adanya keringanan berupa pembayaran pajak terhutang, memperoleh jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum, memudahkan dan mempersingkat

proses peralihan hak atas tanah, harga tanah menjadi lebih mahal, maupun mengurangi resiko kesalahan dalam penetapan besaran pajak bumi dan bangunan. "Masyarakat tidak perlu datang ke kantor (pertanahan), cukup desa masing masing. Semoga proses pensertifikatan tanah pada tahun ini untuk 50.000 bidang di kabupaten pacitan dapat terlaksana," harap wabup.

Selain perangkat daerah lingkup Pemkab Pacitan dan wilayah, kegiatan tersebut juga diikuti instansi vertikal. **(arif/nasrul/tarmuji taher/humaspacitan)**

# [ RONA PACITAN ]



HUT Satpol PP ke-68

# Satpol PP Harus Menjaga dan Melindungi Masyarakat



Apel dan Simulasi Pilkada dalam rangka HUT Satuan Polisi Pamong Praja ke-56 dan HUT Satlinmas ke-56 serta HUT Damkar ke-99 dilaksanakan langsung di Pendopo Kabupaten Pacitan. Diawali dengan Lomba Devile diikuti oleh TNI, Polri, dan Seluruh anggota OPD Kabupaten Pacitan. Dilanjutkan Apel dan secara langsung di pimpin oleh Bupati Indartato didampingi Wabup Yudi Sumbogo. Turut hadir Muspida dan Pejabat Pemerintah Kabupaten Pacitan.

**B**upati Indartato dalam sambutannya mengatakan, Satpol PP harus siap dalam menjalankan tugas menjaga dan melindungi masyarakat. Indartato

mengingatkan Satpol PP dan Satlinmas harus tetap berpedoman pada aturan yang ada. Pedoman yang dimaksud, Peraturan Mendagri No 54 tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Satpol PP. Sementara bagi Satlinmas, berpedoman pada Permendagri No 10 tahun 2009 tentang Penugasan Satlinmas dalam Menangani Ketenteraman, Ketertiban dan Keamanan Penyelenggaraan Pemilu.

"Tentu di tahun politik ini, dinamika politik akan meningkat. Potensi gangguan keamanan juga akan ikut menguat. Saya minta agar dari sekarang, Satpol PP dan Satlinmas lebih meningkatkan upaya deteksi dininya. Sehingga potensi gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat bisa diantisipasi. Dengan begitu, masyarakat akan merasa terlindungi,"



# RONA PACITAN

ujar Indartato.

Indartato juga mengingatkan ada dua agenda besar nasional yang akan digelar, yakni pemilihan kepala daerah serentak (Pilkada) dan tahapan pemilihan legislatif serta pemilihan presiden tahun 2019 yang juga digelar bersamaan. "Peran Satpol PP, Satlinmas dan Damkar menjadi penting di tahun politik. Satpol PP dan Satlinmas harus ikut mengawal dua agenda nasional tersebut. Kesiapsiagaan harus lebih ditingkatkan," tandasnya.

Hal senada juga disampaikan Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo dalam sambutannya yang dibacakan oleh Bupati Indartato. Dalam pesannya Mendagri menekankan pentingnya meningkatkan kualitas Satpol PP dan Satlinmas dalam bertugas.

"Tingkatkan kualitas dalam bertugas dan senantiasa siap siaga dalam menjaga ketertiban,serta ketenteraman masyarakat khususnya jelang Pilkada dan Pilpres" ungkap Bupati Indartato dalam membaca sabutan Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo dalam HUT Sat Pol PP ke 68 dan Satlinmas ke 56 juga menekankan tiga hal bagi dua lembaga ini dalam menjaga ketertiban umum dalam tahapan-tahapan pilkada Serentak 2018.

Pertama, Sat Pol PP merupakan ASN yang dituntut untuk bertindak netral sebagaimana diperintahkan Undang-undang. Kedua, Sat Pol PP sebagai penyelenggara ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat harus

proaktif mencermati gelagat dinamika di wilayahnya untuk menjaga stabilitas dan keamanan jelang pesta demokrasi. Ketiga, Sat Pol PP juga harus proaktif melakukan pengamatan situasi dan kondisi di wilayah masing-masing guna deteksi dini terhadap potensi gangguan ketenteraman.

"Selain itu, Satlinmas juga diharapkan dapat bertugas optimal membantu petugas KPPS, pada saat hari pemungutan suara agar berlangsung dengan aman, tertib, dan tentram," tutup Bupati menutup sambutannya.

Kegiatan ini ditutup dengan simulasi yang di lakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Pacitan, Satlinmas dan Damkar dalam pengamanan Pilkada 2018 dan Pilpres 2019. (\*\*)





# Butuh Sinergitas Semua Pihak Untuk Kelola Sampah

**S**eriusnya permasalahan yang timbul akibat sampah disikapi sungguh-sungguh pemerintah Kabupaten Pacitan. Bertepatan dengan peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2018 yang jatuh pada tanggal 21 Februari, Bupati Pacitan, PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Bisnis Jasa Operasi dan Maintenance bersama Greenwave NGO menandatangani nota kesepahaman Bipartit dan Tripartit di pendopo Kabupaten Pacitan. "Isinya tentang sinergitas pemerintah, masyarakat dan dunia usaha di Kabupaten Pacitan dalam upaya pengolahan sampah dan pelestarian lingkungan hidup," kata Bupati Indartato, Jum'at (9/3/2018).

Bupati menyampaikan, penandatanganan nota kesepahaman ini merupakan komitmen bersama. Antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha di

# RONA PACITAN



Kabupaten Pacitan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup secara efektif dan efisien ditingkat lokal. "Momentumnya kita pilih Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2018, serta sekaligus untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Pacitan yang ke-273 juga," tuturnya.

Ada tujuh program bersama yang akan dilaksanakan terkait penanganan dan pengelolaan sampah mulai tahun 2018. Yaitu berupa gerakan kampanye "Pacitan Lestari untuk Anak Cucu Kita", "Pacitan Memilah Sampah", "Pekaranganku Produktif", Pemetaan dan Pembuatan Buku "Potensi Wilayah Kabupaten Pacitan", "Pacitan Mengolah Sampah", Festival

Tahunan "Pacitan Resik", serta agenda Tiga Bulan Bersih Sampah (TBBS). Dengan adanya program-program tersebut, pada satu sisi diharapkan permasalahan sampah teratasi. Pada sisi lainnya sampah juga dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis kepada masyarakat.

Lebih lanjut Indartoto menjelaskan, kampanye "Pacitan Lestari untuk Anak Cucu Kita" misalnya. Bertujuan merubah cara pandang masyarakat tentang lingkungan yang bersih. Dengan demikian terjaganya kesehatan dan kelestarian lingkungan menjadi sebuah "kewajiban" yang tertanam, lantas menjadi inisiatif, dan kemudian

menjadi kesepakatan kelompok. "Sehingga kelestarian Pacitan dapat diwariskan, tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang, ratusan sampai bahkan ribuan tahun nanti," jelasnya.

Pada puncak peringatan HPSN kota kelahiran Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono dilaksanakan pula bazaar produk ramah lingkungan maupun produk daur ulang sampah hasil karya masyarakat binaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pacitan. Tidak itu saja, pada waktu bersamaan digelar lokakarya pembuatan ecobrick bagi siswa sekolah. (**arif/nasrul/tamuji taher/danang/sopingi/humaspacitan**)



## Tim Setda Juara Lomba Defile

Tim dari Sekretariat Daerah menjadi yang terbaik dalam lomba defile yang digelar di halaman pendapa Kabupaten hari ini, Senin, 26/03/2018. Defile yang digelar dalam rangka memperingati

ulang tahun ke-68 Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), ulang tahun ke-56 Satuan Perlindungan Masyarakat, dan ulang tahun ke-99 Pemadam Kebakaran, diikuti oleh perangkat daerah / gabungab perangkat daerah lingkup Pemkab Pacitan.

Keluar sebagai juara 2 adalah peserta dari Dinas Pendidikan. Sedangkan juara 3 diraih gabungan Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. **(Arif/Tarmuji/Humas Pacitan)**

## Ketua Pengadilan Negeri Pacitan Berganti

Jajaran Pengadilan Negeri Pacitan mengalami rotasi. Ketua Pengadilan Negeri yang lama, Dwiyanto pindah ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat setelah hampir empat tahun bertugas. Sedangkan penggantinya Yogi Arsono, sebelumnya bertugas di Pengadilan Negeri Sambas, Kalimantan Barat.

Sementara itu, Ketua Pengadilan Negeri Agama Taufiqurrohmah juga pindah tugas ke Pengadilan Tinggi Agama di Surabaya.

Bupati Indartato berharap agar para pejabat yang dimutasi dapat menjalankan tugas dan amanah dengan sebaik-baiknya. **(arif/nasrul/shopingi/tarmuji tahe/humaspacitan).**



Suplemen

# Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN  
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN  
MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.

VOL. 007 |  
MARET 2018



## Pemerintah Harus Hadir Ditengah-tengah Masyarakat

**P**emerintah harus hadir dan berada ditengah-tengah masyarakat. Karena itu, sebagai implementasi, Bupati Pacitan bersama jajarannya dan unsur forum koordinasi pimpinan daerah (Forkopimda) kembali melaksanakan kegiatan tilik warga di wilayah Kecamatan Nawangan, Selasa (20/3/2018). "Pemerintah ada karena rakyat dan untuk melayani masyarakat. Tapi hal itu bukan pekerjaan yang mudah," ujar Bupati Indartato.

Agenda Tilik Warga menjadi sarana efektif bagi pemerintah



“Tidak hanya kritik tapi tolong masyarakat juga turut mengawasi kinerja pemerintah biar pelayanan berjalan baik,”

- Indartato-

daerah untuk mendengar keluh kesah masyarakat. Aspirasi tidak sekadar pelaporan namun juga terpantau langsung di lapangan.

Melalui tilik warga ini pula, menurut Bupati Indartato, pemerintah berusaha dekat dengan rakyat. Meski diakui untuk anjungsana keseluruhan warga Pacitan tidak mungkin cukup. Kabupaten Pacitan sendiri terdiri dari 12 kecamatan, 171 desa dan kelurahan dan terbagi menjadi 1.500 dusun 5000 rukun tetangga (RT). “Melalui tilik warga seperti ini pemerintah ingin tahu secara langsung kondisi warga,” ungkap bupati.

Agenda serap aspirasi masyarakat kali ini dilakukan di empat desa. Yakni Desa Mujing, Nawangan, Tokawi, dan Penggung.

Dilokasi pertama, melalui pihak desa, bupati diwaduli masyarakat. Terkait dampak bencana kekeringan pada musim kemarau. Khususnya di kawasan Gunung Belang, Dusun Blabak. Mereka berharap agar pemerintah daerah melalui instansi terkait menyediakan bak

penampungan air bersih. Tidak itu saja. Belum tersedianya jaringan listrik juga menjadi permasalahan tersendiri.

Kendati tidak semua masukan langsung terjawab, namun masyarakat senang memanfaatkan jaring aspirasi tilik warga ini. Terbukti banyak masukan dan keluhan yang disampaikan. Kebanyakan, terkait infrastruktur utamanya jalan.

Seperti saat berada di Dusun Blabak Desa Mujing Kecamatan Nawangan, Selasa (20/03/18). Di desa berpenduduk hampir 8000 jiwa itu ternyata masih ada kelompok warga yang belum teraliri jaringan listrik. Pun demikian dengan kebutuhan air bersih saat musim kemarau. Atas masukan tersebut Bupati Indartato berjanji akan mengupayakan.

“Tidak hanya kritik tapi tolong masyarakat juga turut mengawasi kinerja pemerintah biar pelayanan berjalan baik,” imbuhnya.

Di Desa Nawangan, bupati mendatangi rumah Katijem, salah satu warga kurang mampu. Tak hanya

menyerahkan bantuan, Indartato juga berinteraksi dengan perempuan paruh baya yang tinggal di rumah semi permanen bersama anaknya, Syaiful, seorang penderita disabilitas. Pada lokasi kegiatan, tepatnya di Pasar Jangkung, pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membuka layanan pengurusan dokumentasi kependudukan berupa akte kelahiran dan perekaman KTP elektronik.

Pada tilik warga kali ini bupati juga menyerahkan bantuan APE untuk empat lembaga Taman Kanak-kanak (TK), puluhan paket sembako untuk warga kurang mampu, ratusan zak semen, bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Tokawi untuk 28 unit rumah senilai Rp 420 juta, serta bantuan program rumah tidak layak huni (RTLH) di Desa Penggung dengan jumlah total Rp 1,38 miliar bagi 138 unit rumah.

**(arif/nasrul/shopingi/tarmuji taher/pranoto/danang/humaspacitan).**

# POLITIKA



**K**omisi Pemilihan Umum (KPU) dengan berbagai upaya dalam berbagai kesempatan selalu berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam suatu pemilu maupun pemilihan. Partisipasi masyarakat yang tinggi akan menjadi tolok ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu pemilu dan pemilihan.

Peningkatan partisipasi masyarakat ini menjadi suatu tantangan bagi KPU dimana pada masa sekarang ini, masyarakat banyak yang menjadi apatis ketika dihadapkan pada suatu pemilihan. Terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Diantaranya kurangnya akses terhadap sosialisasi di masyarakat, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pemilu dan pemilihan, serta kurang dikenalnya calon.

Dalam mengantisipasi hal tersebut, KPU Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan KPU (PKPU) Nomor 8 Tahun 2017 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat. KPU selaku penyelenggara dalam melaksanakan setiap tahapan pemilu maupun pemilihan juga harus berpedoman kepada PKPU maupun Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Bahan Sosialisasi

## TINGKATKANAN PARTISIPASI MASYARAKAT, KPU PASANG BAHAN SOSIALISASI

Di dalam PKPU tersebut, disebutkan berbagai metode dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat. Diantaranya adalah Forum Warga; Komunikasi tatap muka; Berbagi info melalui Media Massa; Penyebaran Bahan Sosialisasi; Mobilisasi Sosial; Pemanfaatan Budaya Lokal/Tradisional; Laman KPU; Papan Pengumuman KPU; Media Sosial; Media Kreasi; dan Bentuk lain yang memudahkan masyarakat untuk dapat menerima Informasi terkait pemilu maupun Pemilihan dengan baik.

Seperti yang disebutkan di atas, Bahan Sosialisasi (BS) merupakan sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. BS terdiri dari Brosur; Leaflet; Pamflet; Booklet; Poster; Folder; dan Stiker.

KPU Pacitan pada Sabtu, 31 Maret 2018 lalu telah menerima BS Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018 yang dikirim oleh KPU Provinsi Jawa Timur. KPU Pacitan

juga telah mendistribusikan BS kepada seluruh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), Relawan Demokrasi, serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Di tingkat Kecamatan dan Desa, BS telah dipasang oleh PPK dan PPS di beberapa tempat, diantaranya Kantor Kecamatan; Balai/Kantor Desa/ Kelurahan; Balai RT/RW; Masjid dan Mushola; Pos Kamling; Puskesmas; Balai pengobatan; Kantor Koperasi; Pasar serta tempat-tempat umum lainnya yang menjadi titik konsentrasi massa. Dengan bekerja sama bersama berbagai pihak, pemasangan BS yang dilakukan oleh KPU Pacitan, melalui PPK dan PPS umumnya tidak dijumpai kendala.

Harapannya, dengan pemasangan BS dapat lebih meningkatkan dan menggugah kesadaran masyarakat akan hak-haknya, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu maupun pemilihan.

# POLITIKA

## APK TELAH DIPASANG, KPU LAKUKAN MONITORING

**A**lat Peraga Kampanye (APK) untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018 di Kabupaten Pacitan telah

terpasang. Pemasangan APK ini telah dilaksanakan mulai pada hari Rabu (19/3/2018) lalu yang dimulai dari wilayah Barat Kabupaten Pacitan. APK yang dimaksud berupa Baliho, Spanduk dan Umbul-umbul yang terpasang di beberapa titik yang telah ditentukan. Titik penempatan APK harus sesuai dengan Surat Keputusan (SK) KPU Provinsi Jawa Timur No: 18/PL.03.3-Kpt/35/Prov/II/2018 Tanggal 14 Februari 2018.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pacitan selaku penyelenggara pemilihan berkewajiban melakukan monitoring atas APK yang dipasang. Monitoring

dilakukan dengan memastikan apakah APK yang dipasang sudah sesuai dengan spesifikasi, dan juga apakah sudah sesuai dengan titik-titik pemasangannya.

Pada Sabtu sampai dengan Minggu (24-25/3/2018) KPU melakukan monitoring APK dari wilayah Barat, Selatan, dan Utara Kabupaten Pacitan. Monitoring kali ini dibagi menjadi 3 Tim yang akan memonitoring 12 Kecamatan yang ada di Pacitan. Diantaranya Kecamatan Donorojo; Punung; Pringuku; Pacitan; Arjosari; Nawangan; Tegalombo; Bandar; Kebonagung; Tulakan; Ngadirojo; dan Sudimoro.

Divisi Umum, Keuangan dan Logistik KPU Pacitan, Sulis Styorini menyebutkan hasil monitoring ini akan dibicarakan di rapat pleno KPU. Hal ini untuk menentukan tindak lanjut berikutnya terkait dengan APK ini. "KPU akan merumuskan rekomendasi-rekomendasi pasca kegiatan monitoring ini," pungkasnya. Masa kampanye Pilgub Jatim 2018 ini masih akan berlanjut sampai pada bulan Juni 2018 mendatang. **(KPU)**



Petugas KPUD tengah melakukan monitoring Alat Peraga Kampanye (APK) Pilgub Jawa Timur.

Pelantikan dan pengambilan sumpah PPK dan PPS Pemilihan Umum 2019 Se Kabupaten Pacitan  
Kamis (08/03/2018)





## Bawa Maskot Si Polin dan Boneka Zebra, Kasat Lantas Polres Pacitan Kenalkan Tertib lalu Lintas Pada Anak Anak

**S**etelah menampilkan Icon Super Hero pada Kampanye Kamseltibcarlantas Ops Keselamatan Semeru 2018 pada Minggu pertama kemarin, Kali ini Sat lantas Polres Pacitan kembali menampilkan Icon baru guna menarik perhatian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi keselamatan lalu lintas di Pacitan.

Dengan membawa maskot baru boneka Si Polin dan Boneka Zebra Lantas, Kasat Lantas AKP Hendrik K Wardhana SIK, MH bersama anggota mengadakan kampanye keselamatan lalu lintas di sekolah sekolah tingkat TK, Rabu (14/3/2018). Bertempat di TK Kemala Bhayangkari, dua boneka Si Polin dan Zebra yang diawaki oleh anggota Lantas tampah dikerumuni anak anak TK yang sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan tersebut.

Kasat Lantas AKP Hendrik K Wardhana SIK MH mengungkapkan

jika pihaknya sengaja menggunakan icon icon guna menarik masyarakat untuk melihat dan mendengarkan kampanye keselamatan kita. Dengan membawa maskot maskot seperti super hero dan Si Polin yang di awaki anggota, maka menarik perhatian masyarakat sehingga kita mudah berdialog dengan mereka, ungkapnya.

"Minggu kemarin kita membawa super hero di jalanan dan pasar pasar untuk sosialisasi keselamatan lalu lintas di Pacitan. Dan kali ini kita membawa boneka Si Polin dan Zebra dengan sasaran anak usia dini," jelas AKP Hendrik.

Diketahui, saat ini POLRI sedang menggelar Ops Keselamatan Semeru 2018 selama 21 hari sejak tanggal 5 Maret 2018 kemarin hingga 25 maret 2018 mendatang dengan mengedepankan kegiatan kegiatan simpatik dan preemtif. (hr)

## Pelajar SMKN 2 Pacitan Ini Mendapatkan Penghargaan Dari Kapolres Pacitan

**K**epala Kepolisian Resort Pacitan memberikan penghargaan kepada salah satu pelajar SMKN 2 Pacitan atas prestasinya menjadi salah satu pemain terbaik pada turnamen sepak bola Kapolda Cup 2017 pada upacara 17an bulan Maret 2018, Senin (19/3/2018).

Rizky, salah satu pelajar di SMKN 2 Pacitan ini mendapatkan piagam penghargaan langsung dari Kapolres Pacitan AKBP Setyo K Heriyatno SIK MH pada saat Upacara 17an Bulan Maret 2018 di halaman Polres Pacitan. Rizky mendapatkan penghargaan atas prestasinya sebagai salah satu pemain terbaik saat membela tim PERSPAC Pacitan pada Kapolda Cup 2017 e52d883e-1221-4468-94c5-2dec8ad545b71kemaren.

"Saya sangat bangga dan berterima kasih kepada pak Kapolres atas apresiasisinya terhadap dunia sepak bola di Pacitan. Penghargaan yang saya terima ini untuk semua tim," jelas Rizky.

Pada kesempatan tersebut, Rizky juga berkesempatan melihat ruangan Polres Pacitan dan berbicara langsung serta photo bersama dengan Kapolres Pacitan AKBP Setyo K Heriyatno di Lobi Polres pacitan. (hr)





Bupati Pacitan Indartato mendengarkan pemetaan lokasi Danlanal Malang, Kol Laut (P) Edi Krisna Murti, terkait lokasi lahan milik Lanal Malang di Desa Kembang Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan di pendopo kabupaten Pacitan (20/03/2018).



**D**anlanal Malang, Kol Laut (P) Edi Krisna Murti, didampingi Pasintel Mayor Laut (E) Darman Tondo dan Kaurlid Kapten Mar I Wayan Ardana serta Kasi Tata Ruang dan Pemukiman,

## Danlanal Malang Tinjau Lahan Posal di Pacitan

Yudi dari Pemda Kabupaten Pacitan, meninjau lahan milik Lanal Malang di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.

Di atas lahan seluas 0,5 hektare itu akan didirikan Pangkalan TNI Angkatan Laut Type D dan pembangunan dermaga niaga di sisi timur lahan milik TNI AL.

Pembangunan sarana dan prasarana jalan yang menghubungkan antara JLS (Jalur Lintas Selatan) menuju tempat rencana pembangunan Lanal dan pelabuhan niaga itu akan

dibangun sepanjang 1.8 km dengan lebar jalan 24 meter, dan kini sudah tahap pembukaan lahan, berupa jalan makadam.

Sebelum meninjau lokasi Danlanal Malang, Kol Laut (P) Edi Krisna Murti, didampingi Pasintel Mayor Laut (E) Darman Tondo dan Kaurlid Kapten Mar I Wayan Ardana bertemu dengan Bupati Pacitan Indartato untuk bersilaturahmi dan melakukan pemetaan lapangan. **(frend)**



# DANDIM 0801 AJAK ANGGOTANYA NETRAL PADA SAAT PILKADA

**S**ikap netralitas pada TNI harus dijaga saat pilkada. Hal ini disampaikan Komandan Kodim 0801/Pacitan, Letkol Kav Aristoteles Hengkeng Nusa Lawitang saat memberi arahan netralisir pilkada kepada TNI di aula Makodim 0801/Pacitan, Selasa (4/3/18).

Kegiatan yang bertajuk "Melalui Pembinaan Netralisir TNI Dalam Pemilu Wujudkan Prajurit Yang Profesional" ini dihadiri sekitar 100 anggota Kodim 0801/Pacitan.

Dalam dunia politik TNI harus bersikap netral tidak boleh melibatkan diri kepada salah satu kandidat, karena tugas pokok dan fungsi TNI melaksanakan back-up kepada Polri mengamankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Sikap netralitas anggota TNI saat pesta demokrasi harus kita pahami, hayati dan implementasikan dalam kehidupan sehari-harinya, agar TNI dapat mendukung keberhasilan serta mensukseskan pemilu," ucap Dandim 0801/Pacitan.

Aristoteles meminta kepada prajurit TNI baik perorangan mau pun atas

nama institusi tidak boleh memberi bantuan dalam bentuk apa pun kepada salah satu kandidat mau pun partai politik untuk kepentingan pilkada atau pemilu, yang bisa mempengaruhi KPU.

"Saya tekankan kepada para Danramil, agar menggerakkan babinsa untuk memantau jalannya pilkada, dan dilaporkan sesuai jangka waktu tertentu, namun tetap berpegang pada pedoman netralitas TNI," tegas pria dengan dua melati di pundaknya tersebut.

Sementara itu, menurut Kasdim 080/Pacitan, Mayor Infanteri Bayu Sigit Dwi Untoro, tugas utama prajurit harus melaksanakan temu cepat dan lapor cepat secara hirarki, apabila ada kejadian berindikasi pada hambatan, gangguan dan kegagalan Pemilu pilkada agar segera ditindak lanjuti.

"Anggota TNI harus tetap menjaga soliditas dalam menjaga keutuhan NKRI, oleh karena itu tidak boleh menjadi anggota KPU, Panwaslu, PPK, PPS baik KPPS. Bagi prajurit yang mengikuti pemilu pilkada harus membuat pernyataan mengundurkan diri dinas TNI," lugasnya. **(frend)**

## Kodim 0801 Pacitan Gelar Latnister Kodim 0801/Pacitan TA 2018

**U**ntuk melaksanakan Kegiatan Program Teritorial yg merupakan tugas limpahan dari Komando atas di Aula Makodim 0801/ Pacitan dilaksanakan Acara Pembukaan Latihan Teknis Teritorial Kodim 0801/ Pacitan TA. 2018,

Pengarahan Komandan Kodim 0801 Pacitan Letkol Kav. Aristoteles Hengkeng Nusa Lawitang yang disampaikan oleh Kapten Inf. Bambang Yulianto mengatakan, Kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME, karena masih diberi waktu dan bisa berkumpul dalam giat Latnister.

"Para Babinsa harus bisa jaga kesehatan dan intinya loyalitas terhadap Perintah dari Danramil, Para Babinsa harus bisa membagi waktu dan punya catatan yang berkaitan dengan kegiatan ini pemahamannya para Babinsa mampu melaksanakan tugas yg diterima. Untuk itu, para Babinsa jangan mudah mengeluh saat menerima tugas yang diberikannya agar dapat dilaksanakan dengan baik, Tidak ada tugas-tugas yang akan menyengsarakan para Babinsa. Jika ada permasalahan segera dilaporkan, dengan harapan dapat segera ditemukan solusinya,"kata Kapten Inf. Bambang Yulianto. Acara dihadiri Letkol Inf. Yudho Wasono (Pabandya Komsos Sterdam V/Brw) beserta Tim Wasev. Serma Ali Mustafa, Praka Toni, Danramil jajaran Kodim 0801 Pacitan, Pa Staf Kodim 0801 Pacitan dan para Babinsa. **@Wn**





Hari Ulang Tahun Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Pacitan



Bupati Indartato menjadi pembicara dalam Kuliah Perdana dan Seminar Nasional "Pengembangan Pertanian Modern Berbasis Sumber Daya Manusia Lokal sebagai upaya penguatan Ketahanan Pangan Lokal" yang di gelar Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang





PEMERINTAH  
KABUPATEN  
PACITAN

# Sayangi Bumi Bersihkan dari Sampah

Mari kita mulai aksi kecil yang bisa dilakukan mulai dari diri sendiri seperti kurangi menghasilkan sampah dengan menggunakan tumbler atau tempat makan dari rumah, menggunakan totebag sebagai pengganti kantong kresek, mengambil makanan yang cukup & dihabiskan untuk mengurangi sampah, kurangi tisu, memisahkan sampah dari rumah dan lain-lain itu adalah aksi kecil dan nyata yang bisa kita lakukan dari diri sendiri mulai saat ini untuk bumi yang bersih.

Selamat  
**HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL**

HUMAS SETDA KABUPATEN PACITAN